

ABSTRAK

Latar Belakang: Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) merupakan kondisi bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2.500 gram dan menjadi salah satu penyebab utama tingginya angka kesakitan serta kematian neonatal. Bayi BBLR berisiko mengalami gangguan pernapasan, gangguan nutrisi, hipotermia, dan infeksi sehingga memerlukan asuhan keperawatan yang komprehensif. **Tujuan:** Mendeskripsikan penerapan asuhan keperawatan pada bayi dengan masalah Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Ruang Perinatologi RSUD Tgk Chik Di Tiro Sigli. **Metode:** Studi kasus deskriptif menggunakan pendekatan proses keperawatan meliputi pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dokumentasi, dan pemeriksaan penunjang. **Penelitian** dilaksanakan pada 14–17 Mei 2026. **Hasil:** Pengkajian menunjukkan bayi mengalami BBLR dengan berat badan 1.880 gram disertai gangguan pernapasan, refleks hisap lemah, serta risiko gangguan termoregulasi. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan meliputi pola napas tidak efektif, defisit nutrisi, risiko infeksi, dan termoregulasi tidak efektif. Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama empat hari, kondisi bayi menunjukkan perbaikan berupa penurunan gangguan pernapasan, suhu tubuh lebih stabil, peningkatan status nutrisi, dan tidak ditemukan tanda infeksi. **Kesimpulan:** Penerapan asuhan keperawatan secara komprehensif dan berkesinambungan pada bayi BBLR dapat membantu meningkatkan stabilitas kondisi bayi serta mendukung proses pemulihan. **Rekomendasi:** Diharapkan tenaga kesehatan memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif dan berkesinambungan serta keluarga meningkatkan pengetahuan dalam perawatan bayi BBLR.

Kata kunci: Asuhan keperawatan, Bayi Baru Lahir, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), Neonatus.